

Beberapa aspek biologi (morfometrik, reproduksi dan jenis makanan) Ikan Tongkol Abu (*Thunnus tonggol* Bleeker, 1851) di Perairan Laut Jawa yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Karangsong, Indramayu, Jawa Barat = Some biological aspects (morphometric, reproduction and foods) of Longtail Tuna (*Thunnus tonggol* Bleeker, 1851) in Java Sea at Landing Fish Centre, Karangsong, Indramayu, West Java

Dede Gilang Septarina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330381&lokasi=lokal>

Abstrak

Ikan tongkol abu (*Thunnus tonggol*) merupakan salah satu spesies ikan pelagis penting yang banyak ditemukan di perairan Indo-Pasifik, hidup di daerah neritik, sehingga dikhawatirkan rentan terhadap overfishing. Oleh sebab itu perlu dilakukan eksplorasi faktor-faktor yang berkaitan dengan aspek reproduksi, morfometri dan makanan sebagai langkah awal untuk mendapatkan data yang nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengelolaan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ikan tongkol abu (*Thunnus tonggol*) yang ditangkap di Laut Jawa (morfometrik : panjang, berat, ukuran pertama kali tertangkap), reproduksi (perkembangan gonad dan fekunditas) serta jenis makanan. Contoh ikan diperoleh dari ikan yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan Karangsong Indramayu pada bulan April-Mei 2012 sebanyak 164 ekor, ditangkap menggunakan gillnet dengan ukuran mata jaring 4 inchi dan kapal dengan ukuran 30-70 GT yang beroperasi di sekitar Laut Jawa. Ikan diukur panjang dan beratnya, dibedah untuk menentukan morfometri (panjang dan berat), reproduksi (Perkembangan gonad dan fekunditas) dan makanannya. Hasil perhitungan panjang berat ikan tongkol abu (*Thunnus tonggol*) bersifat alometrik negatif. Nisbah kelamin menunjukkan bahwa antara ikan tongkol abu betina dengan ikan tongkol abu jantan sama banyaknya dengan perbandingan 1:1,34. Tingkat Kematangan Gonad, pada bulan April 2012 ikan sedang mengalami TKG I, II, III dan IV sedangkan pada bulan Mei 2012 ikan yang tertangkap sebagian besar sedang mengalami TKG IV dan ada beberapa yang telah mengalami pemijahan (spent). Fekunditas telur ikan tongkol abu berkisar antara 252.000- 4.138.285 butir. Panjang pertama kali tertangkap 47,6 cm sedangkan ikan yang pertama kali bertelur pada panjang 42,5 cm. Isi lambung ikan tongkol abu yang diteliti adalah ikan teri, karena tergolong predator.

.....

Longtail tuna (*Thunnus tonggol*) is one of the important pelagic fish species that are found in the Indo-Pacific waters, living in the neritic habitats, so feared vulnerable to overfishing. It is necessary to explore important biological factors supporting the sustainable fisheries management of longtail tuna (*Thunnus tonggol*) population from Java Sea. The objective of this research is to study the reproductive biology, morphometry and food of longtail tuna (*Thunnus tonggol*) from Java Sea. A total of 164 samples were taken from fish captured in Java Sea and landed by fish landing centre Karangsong, Indramayu, West Java at April until May 2012, fishing gear gillnet with 4 inch hole. Fish length and weight were measured, dissected to determine morphometry (length and weight), reproduction (gonad development and fecundity) and food. The results of the calculation of the length weight of longtail tuna (*Thunnus tonggol*) is negative Allometric. Sex ratio showed between males longtail tuna with females longtail tuna as the ratio of 1:1,34. Longtail tuna

in Java Sea had a length at first captured (Lc) 47,6 cm but mature stage for 42,5 cm. Food of longtail tuna (*Thunnus tonggol*) is anchovy because this species is predator.